

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Penelitian ini membuktikan bahwa terapi menggunakan ekstrak etanol daun sirih hijau (*Piper betle Linn.*) 10% lebih baik dibandingkan dengan terapi menggunakan *povidone iodine* dalam aspek kecepatan waktu penyembuhan luka.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Penyembuhan luka yang diberikan terapi ekstrak etanol daun sirih hijau (*Piper betle Linn.*) 10% lebih efektif dibandingkan dengan kelompok terapi lain.
2. Ekstrak etanol daun sirih hijau (*Piper betle Linn.*) 10% secara topikal lebih baik dibandingkan dengan pemberian *povidone iodine*.
3. Konsentrasi ekstrak etanol daun sirih hijau (*Piper betle Linn.*) yang paling optimal dalam hal mempercepat penyembuhan luka adalah kadar 10%.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

1. Perlu dilakukan standarisasi bahan dasar ekstrak dimulai dari penanaman hingga pemetikan daun agar memiliki kandungan yang lebih baik.
2. Pemilihan kontrol negatif yang bersifat netral atau tidak memiliki efek yang menyerupai kandungan ekstrak.
3. Perlu dilakukan penelitian pada laboratorium yang 100% steril untuk menghindari infeksi yang dapat menghambat penyembuhan luka.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengamatan waktu penyembuhan luka sayat pada jam yang sama setiap hari selama penelitian untuk mendapatkan data akurat mengenai efek kerja ekstrak etanol daun sirih hijau (*Piper betle Linn.*) tersebut.

5.2.2 Saran Praktis

1. Menjadikan sirih hijau (*Piper betle Linn.*) sebagai tanaman obat keluarga (TOGA) untuk alternative pengobatan luka.
2. Penggunaan sirih hijau (*Piper betle Linn.*) sebagai alternatif pengobatan luka dapat dilakukan dengan menggunakan air rebusan sirih hijau (*Piper betle Linn.*) pada luka.